



## Makan, Meeting, Kongkow, Cuci Mata di Resto dan Kafe favorit

**S**ejak zaman dahulu, rumah makan atau warung kopi tidak hanya menjadi tempat memuaskan lapar dan dahaga. Rumah makan dan warung kopi punya fungsi sosial. Obrolan santai, gosip atau rencana bisnis banyak tercetus di sini. Di zaman modern seperti sekarang fungsi rumah makan atau warung kopi makin berkembang. Pilihan pun makin luas, tergantung kebutuhan. Mau makan, nongkrong, *meeting*, cuci mata atau menunjukkan status sosial? Semua bisa dilakukan dengan memilih resto atau kafe yang sesuai dengan kebutuhan.

Langkahkan kaki Anda ke Sampoerna Strategic Square dan masuklah ke Bibliotheque yang berada di samping gedung. Niscaya

Anda akan merasa tersedot masuk ke dalam perpustakaan megah khas Eropa. Tidak ada lagi Jakarta yang macet dan semrawut. Yang terasa justru kehangatan khas Eropa. Kursi kulit *vintage* yang sudah pecah seribu, ribuan buku, jam antik, serta musik yang nyaman membuai Anda. Melepaskan lelah dan penat yang mendera akibat tumpukan pekerjaan. Nuansa Eropa yang elegan banyak mengundang ekspatriat, selebriti serta sosialita datang ke sini. “Ekspatriat yang rindu kampung halaman bisa datang ke sini dan melepaskan kerinduannya,” ungkap Lily Liu, pemilik Bibliotheque. Menjelang malam, kumpulan ekspatriat berganti dengan para sosialita yang menyantap makan malam atau



menikmati musik sambil berdansa. Bagi para *dancing queen*, Lily Liu melengkapi Bibliotheque dengan *trunk* yang terbuat dari kayu kokoh. Ingin naik dan berdansa di atasnya? Dijamin kukuh menopang sang penari. Suasana serupa juga bisa ditemukan di Loewy yang berlokasi di Oakwood, Mega Kuningan. Setahun belakangan ini, Loewy menjadi *the it place* bagi para eksekutif. Mulai pukul 7 malam, Anda harus rela mengantre untuk mendapatkan tempat duduk. Jumat malam, antrean dijamin makin panjang. Tanpa reservasi, sulit rasanya menemukan kursi kosong di tempat nongkrong eksekutif dan ekspatriat ini. "Saya dan beberapa teman wanita suka sekali nongkrong di Loewy sambil cuci mata," gelak Rina yang berkantor di kawasan Mega Kuningan.

Untuk menjamu klien, ekspatriat dan tamu kenegaraan, resto di bawah bendera Tugu Hotels Group bisa dijadikan pilihan. Dapur Babah Elite, Lara Djonggrang, Samarra, Shanghai Blue yang kental dengan nuansa budaya Indonesia lengkap dengan

barang antik, memukau pendatang. "Dulu sempat ada tamu yang datang ke Lara Djonggrang karena mengira tempat ini klenteng," ungkap Annette Anhar, pemilik resto Tugu Hotels Group sambil tersipu. Kesalahan yang sama tidak pernah lagi terjadi. "Setiap kali ada tamu dari kantor pusat di Kanada, kami selalu ajak ke Lara Djonggrang. Belum makan mereka sudah terpesona. Tempat yang tepat untuk membuat klien atau tamu terpesona," ungkap Desy, *Office Manager* di salah satu perusahaan migas internasional. Nuansa Indonesia yang kental juga bisa didapatkan di Bunga Rampai, Mera Delima dan Kembang Goela. Resto milik Lily Admodirdjo ini menghadirkan makanan Indonesia yang dibungkus dengan gaya elegan. Rindu makanan buatan nenek yang sudah jarang ditemui? Coba kunjungi salah satu resto milik wanita blasteran Indo-Cina-Belanda ini. Masakan peranakan Indo-Belanda juga tersedia di Kembang Goela bagi Anda yang penasaran dengan kuliner zaman kolonial.

Tapi bagi Anda yang memilih bersantai sambil menghirup segelas kopi, Bakoel Koffie dan Bengawan Solo Coffee pilihan yang tepat. Di Bakoel Koffie, Anda tidak hanya bisa menikmati kopi khas Indonesia, tapi juga menikmati permainan jadul seperti monopoli dan congklak. Mengajak *meeting* dengan klien juga bisa dilakukan di sini. "Bakoel Koffie jadi *meeting point* saya dan suami. Sebelum pulang ke rumah, kami sering duduk ngobrol sambil minum kopi. *Quality time* kami berdua sebelum kembali ke dunia nyata dan mengurus anak-anak," ujar Atika yang berdomisili di BSD ini.

Nongkrong santai bersama teman dan sahabat sambil menyantap makanan *western* paling pas dilakukan di Pancious. Berbagai jenis *pancake* manis dan asin ada. Penyuka pasta bisa mencicipi *fettucini* dan *spaghetti* dengan rasa lezat di sini sambil berbagai cerita atau *upload foto* di facebook. Menambah koleksi foto sambil mencicipi kuliner yang unik bisa dilakukan di Miitem yang digawangi Olivia Wongso. Miitem Aglio Olio di sini merupakan favorit kami. Tapi bagi Anda yang ingin mencari peluang bisnis di bidang kuliner, tidak ada salahnya mampir ke *outlet* Klenger Burger. Siapa tahu Anda menemukan rekan bisnis yang selama ini Anda cari. **US**